

**PENGARUH PENGGUNAAN *KEYRELATION-CHART (KR-Chart)*
DALAM MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED DISCOVERY* TERHADAP
PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA PESERTA DIDIK
KELAS VIII DI SMP N 3 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Fisika Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Kependidikan*



**Oleh:
EKA SUSANTI
NIM 1101390**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUANALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN *KEY RELATION CHART (KR-Chart)*
DALAM MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED DISCOVERY*
TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA
PESERTA DIDIK KELAS VIII
DI SMP N 3 PADANG**

Nama : Eka Susanti
NIM : 1101390
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 6 Februari 2015

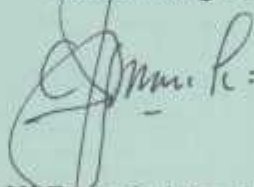
Disetujui Oleh,

Pembimbing I,



Dra.Hj. Yurnetti, M.Pd
NIP. 19620912 198703 2016

Pembimbing II,



Dra.Hj Emmaniati Ramli, M.Pd
NIP. 19500802 197503 2001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : **Pengaruh Penggunaan *Key Relation Chart (KR-Chart)* Dalam Model Pembelajaran *Guided Discovery* Terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Peserta Didik Kelas VIII Di SMP N 3 Padang**

Nama : Eka Susanti

NIM : 1101390

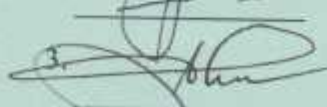
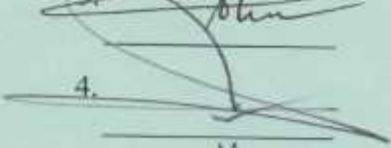
Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 27 Januari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra.Hj. Yurnetti,M.Pd	1. 
2. Wakil Ketua	: Dra. Hj. Ermaniati Ramli,M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Akmam,M.Si	3. 
4. Anggota	: Drs. H. Amali Putra, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Murtiani,M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 6 Februari 2015

Yang menyatakan,



6000
ENAM RIBU RUPIAH

Eka Susanti

ABSTRAK

Eka Susanti : Pengaruh Penggunaan *Key Relation Chart (KR-Chart)* Dalam model pembelajaran *Guided Discovery* Terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Peserta Didik Kelas VIII Di SMP N 3 Padang

Berbagai cara dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Salah satu upaya tersebut yaitu dengan mendesain pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik baik dari segi bahan ajar maupun dari metode pembelajaran yang digunakan. Penggunaan *Key Relation Chart (KR-Chart)* dalam model pembelajaran *Guided Discovery* adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan dalam rangka meningkatkan kompetensi peserta didik pada ketiga kompetensi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan *Key Relation Chart (KR-Chart)* dalam model pembelajaran *Guided Discovery* terhadap pencapaian kompetensi IPA peserta didik kelas VIII di SMP N 3 Padang.

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian eksperimen semu (*Quasi Experiment Research*) dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas VIII SMP N 3 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015 terdiri dari 4 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga terpilih kelas VIII.4 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.5 sebagai kelas kontrol. Data penelitian meliputi kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Instrumen penelitian berupa tes tertulis untuk kompetensi pengetahuan, rubrik penskoran untuk kompetensi keterampilan dan lembar observasi untuk kompetensi sikap. Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata dan uji *chi kuadrat*.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: 1) Pada kompetensi pengetahuan diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 59,09 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 42,09, 2) Pada kompetensi keterampilan diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 78,00 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 72,18. 3) Pada kompetensi sikap diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 80,78 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 73,63. Melalui uji kesamaan rata-rata (uji-t) dan uji *chi kuadrat* ternyata perbedaan kompetensi peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol signifikan pada taraf nyata 0,05. Perbedaan yang signifikan ini diyakini sebagai pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap kelas eksperimen sehingga dapat dikatakan hipotesis kerja yang berbunyi “terdapat pengaruh yang berarti penggunaan *KR-Chart* dalam model pembelajaran *guided discovery* terhadap pencapaian kompetensi IPA peserta didik kelas VIII di SMP N 3 Padang diterima.

(Kata kunci: *Key Relation Chart*, model pembelajaran *Guided Discovery*, kompetensi peserta didik)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Penggunaan *Key Relation Chart (KR-Chart)* Dalam Model Pembelajaran *Guided Discovery* Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas VIII Di SMP N 3 Padang”** yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun material. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Hj. Yurnetti, M.Pd sebagai pembimbing I skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj Ermaniati Ramli, M.Pd sebagai pembimbing II skripsi yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Akmam, M.Si, Ibu Dra. Murtiani, M.Pd dan Bapak Amali Putra, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Akmam, M.Si selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.

6. Bapak Drs. Asrizal selaku Kepala SMP N 3 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMP N 3 Padang
7. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis menyadari masih belum mencapai kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang diberikan menjadi amalan kita semua dan dibalasi dengan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pembelajaran Ipa Dalam Kurikulum 2013.....	9
B. Model Pembelajaran <i>Discovery</i>	13
C. <i>Key Relation Chart (Kr-Chart)</i>	19
D. Teori-Teori Belajar.....	23
E. Kompetensi Peserta Didik.....	30
F. Kerangka Berpikir	34
G. Hipotesis Penelitia.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	
A. Jenis Penelitian	36

B. Rancangan Penelitian.....	36
C. Populasi Dan Sampel	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel	37
D. Variabel Dan Data	40
1. Variabel.....	40
2. Data	41
E. Prosedur Penelitian	41
1. Tahap Persiapan.....	41
2. Tahap Pelaksanaan.....	42
3. Tahap Penyelesaian	44
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Instrumen Penelitian	46
1. Instrumen Komptenesi Pengetahuan	46
2. Instrumen Kompetensi Keterampilan	49
3. Instrumen Kompetensi Sikap.....	50
H. Teknik Analisis Data	50
1. Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan.....	51
2. Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan	54
3. Hasil Belajar Kompetensi Sikap	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....

A. Hasil Penelitian	56
1. Deskripsi Data	56
a. Deskripsi Data Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan	56
b. Deskripsi Data Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan	57
c. Deskripsi Data Hasil Belajar Kompetensi Sikap.....	58
2. Hasil Analisis Data.....	60
a. Hasil Analisis Data Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan	61

1) Uji Normalitas Tes Akhir	61
2) Uji Homogenitas Tes Akhir	62
3) Uji Hipotesis (Uji Kesamaan Dua Rata-Rata) Tes Akhir ..	62
b. Hasil Analisis Data Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan	64
1) Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan	64
2) Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan.....	65
3) Uji Hipotesis (Uji Kesamaan Dua Rata-Rata)	
Kompetensi Keterampilan	65
c. Hasil Analisis Data Hasil Belajar Kompetensi Sikap	67
1) Uji Normalitas Data Kompetensi Sikap	67
2) Uji Homogenitas Data Kompetensi Sikap.....	68
3) Uji Hipotesis (Uji Kesamaan Dua Rata-Rata)	
Kompetensi Sikap.....	68
B. Pembahasan	70
 BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
 DAFTAR PUSTAKA	78
 Lampiran	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Komponen pendekatan saintifik, kegiatan belajar dan kompetensi peserta didik	10
2. Tahap-tahap model pembelajaran <i>Guided Discovery</i>	17
3. Kualifikasi kemampuan pencapaian kompetensi peserta didik	33
4. Konversi kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap	33
5. Rancangan penelitian	36
6. Populasi penelitian kelas VIII SMP 3 Padang TA 2014/2015	37
7. Hasil Uji normalitas data awal kelas sampel	38
8. Hasil uji homogenitas data awal kelas sampel	39
9. Hasil perhitungan uji kesamaan dua rata-rata data awal kelas sampel	39
10. Perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tahap pelaksanaan	42
11. Klasifikasi Indeks reliabilitas Soal	47
12. Klasifikasi tingkat kesukaran soal.....	48
13. Klasifikasi indeks daya beda soal	49
14. Format penilaian kompetensi sikap.....	50
15. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel kompetensi pengetahuan	57
16. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel kompetensi keterampilan	58
17. Aspek penilaian kompetensi sikap	59
18. Nilai Rata-Rata, Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel kompetensi sikap	60
19. Kategori nilai sikap	61
20. Hasil uji normalitas kelas sampel pada kompetensi pengetahuan	62

21. Hasil uji homogenitas kelas sampel pada kompetensi pengetahuan.....	63
22. hasil uji kesamaan dua rata-rata kompetensi pengetahuan	64
23. Hasil uji normalitas kelas sampel pada kompetensi keterampilan.....	65
24. Hasil uji homogenitas kelas sampel pada kompetensi keterampilan	66
25. hasil uji Chi Kuadrta kompetensi keterampilan	67
26. Hasil uji normalitas kelas sampel pada kompetensi sikap	68
27. Hasil uji homogenitas kelas sampel pada kompetensi sikap	69
28. hasil uji kesamaan dua rata-rata kompetensi sikap.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1	Peta Konsep.....	22
2	Key Relation Chart (KR-Chart)	22
3	Kerangka Berfikir.....	34
4	Grafik Perbandingan Nilai Sikap Kelas Sampel	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I	Uji Normalitas Kelas Sampel I Ranah Pengetahuan 81
II	Uji Normalitas Kelas Sampel Ii Ranah Pengetahuan 82
III	Uji Homogenitas Kedua Kelas Sampel Ranah Pengetahuan 83
IV	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kedua Kelas Sampel Ranah Pengetahuan 84
V	Rpp Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol 85
VI	<i>KR-Chart</i> Pertemuan 1-10 128
VII	Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Akhir 140
VIII	Soal Uji Coba Ters Akhir 145
IX	Distribusi Soal Uji Coba 155
X	Analisi Soal Uji Coba 156
XI	Reliabilitas Soal Uji Coba 158
XII	Kisi-Kisi Soal Tes Akhir 160
XIII	Soal Tes Akhir 165
XIV	Lembar Observasi Kompetensi Sikap 174
XV	Lembar Observasi Kompetensi Keterampilan 177
XVI	Distribusi Nilai Tes Akhir Kompetensi Pengetahuan 182
XVII	Distribusi Nilai Kompetensi Keterampilan 183
XVIII	Distribusi Nilai Kompetensi Sikap 187
XIX	Uji Normalitas Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan 191
XX	Uji Homogenitas Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan 194
XXI	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel Kompetensi Pengetahuan 195
XXII	Uji Normalitas Kelas Sampel Kompetensi Keterampilan 196
XXIII	Uji Homogenitas Kelas Sampel Kompetensi Keterampilan 198
XXIV	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel Kompetensi

	Keterampilan	199
XXV	Uji Normalitas Kelas Sampel Kompetensi Sikap.....	201
XXVI	Uji Homogenitas Kelas Sampel Kompetensi Sikap	203
XXVII	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas Sampel Kompetensi Sikap	204
XXVIII	Tabel Distribusi Lilliefors	205
XXIX	Tabel Distribusi F	206
XXX	Tabel Distribusi T.....	207
XXXI	Tabel Distribusi Z.....	208
XXXII	Surat Izin Penelitian	209
XXXIII	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	210

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pemerintah di bawah naungan menteri pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu “paedagogie” yang artinya membimbing atau bimbingan yang diberikan kepada anak. Pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN No.20 tahun 2003 Bab 1, pasal 1 menggariskan pengertian: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pengetian pendidikan menurut UUSPN No 20 sekaligus menggambarkan bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik sehingga menjadikan dirinya bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional, pemerintah selalu melakukan upaya pembaharuan pendidikan yang berkenaan dengan beberapa jenis inovasi pendidikan. Inovasi pendidikan bertujuan untuk mengejar ketinggalan-ketinggalan yang dihasilkan oleh kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sehingga seiring berjalannya waktu

pendidikan Indonesia berjalan sejajar dengan kemajuan tersebut. Menurut Taher (2006:104) inovasi pendidikan di Indonesia telah dilakukan semenjak tahun 1968 diantaranya inovasi kurikulum. Inovasi kurikulum pendidikan mulai dari kurikulum 1968 sampai kurikulum terbaru adalah kurikulum 2013.

Mengacu pada UU No.20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” menyebutkan lembaga pendidikan umum dan kejuruan terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan umum merupakan program pendidikan yang mengutamakan perluasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan peserta didik sehingga dapat bekerja pada bidang tertentu. Pendidikan umum meliputi sekolah dasar, sekolah menengah dan universitas.

Salah satu jenjang pendidikan sekolah menengah adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP). Jenjang pendidikan SMP mempelajari beberapa mata pelajaran dan di antara mata pelajaran tersebut adalah Ilmu pengetahuan alam (IPA). IPA didefinisikan sebagai pengetahuan sistematis dan disusun berdasarkan gejala-gejala alam didasarkan pada hasil pengamatan (Kemendikbud, 2014:1). Menurut Pudjiadi (dalam Kemendikbud, 2014:1) IPA adalah sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmunan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dan menggunakan metode ilmiah. Dengan demikian IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam

berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.

Proses pembelajaran IPA berdasarkan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Menurut permendikbud No 59 (2013 : 909) tentang kurikulum SMP pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara *Scientific Inquiri* untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Pendekatan saintifik adalah pendekatan yang meliputi lima pengalaman belajar yaitu mengamati(*observing*), menanya(*questioning*), mengumpulkan informasi(*experimenting*), menalar/mengasosiasi (*associating*) dan mengkomunikasikan (*communicating*). Aspek-aspek pendekatan saintifik (*scientific approach*) terintegrasi pada pendekatan keterampilan proses dan metode ilmiah (*scientific method*).

Salah satu model pembelajaran untuk pendekatan saintifik adalah *discovery*. Model pembelajaran *discovery* adalah model pembelajaran penemuan dimana peserta didik diberi kebebasan untuk menemukan sesuatu sendiri. Menurut Suparno (2007: 72-73) model pembelajaran *discovery* menuntut siswa berperan aktif dalam menjawab pertanyaan dan memecahkan persoalan untuk menemukan konsep dasar. Salah satu jenis model pembelajaran *discovery* adalah *guided discovery*. Model pembelajaran *guided discovery* peserta didik diberi persoalan dan pendidik menyediakan petunjuk serta arahan bagaimana memecahkan persoalan tersebut. Alasan

menggunakan model pembelajaran *guided discovery* pada jenjang SMP karena peserta didik terdiri dari anak-anak berusia 12 sampai 15 tahun yang berada pada tahap perkembangan remaja awal. Menurut Jean Piaget perkembangan kognitif remaja merupakan periode terakhir dan tertinggi dalam tahap pertumbuhan operasional. Remaja pada periode ini idealnya sudah memiliki pola pikir sendiri dalam usaha memecahkan masalah yang kompleks dan abstrak (Sunarto 2006:25). Kenyataannya masih banyak remaja yang belum mampu sepenuhnya mencapai tahap perkembangan kognitif ini. Maka dari itu peserta didik perlu dibimbing dan dituntun selama proses pembelajaran.

Penuntun yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah *Key Relation Chart (KR-Chart)*. *KR-Chart* merupakan lembaran yang berisi persamaan, rumus dan hukum dari materi serta memperlihatkan hubungan antar informasi. Hubungan antar informasi menciptakan pengetahuan baru yang ditemukan sendiri oleh peserta didik. *KR-Chart* memudahkan peserta didik mengingat dan memunculkan kembali hubungan yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu permasalahan secara bertahap. Jean Piaget (dalam Suherman 2003:26) mengatakan dasar belajar adalah aktivitas anak bila ia berinteraksi dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisiknya. Aktivitas mental anak terorganisasi dalam suatu struktur kegiatan mental disebut "skema". Menurut Rianto (2009 : 121) “Orang harus mengisi atribut skemanya dengan informasi yang benar agar dapat membentuk kerangka

berfikir yang benar. Kerangka berfikir membentuk pengetahuan struktural. Pengetahuan struktural terdiri dari skema-skema yang dipunyai dan hubungan antar skema-skema tersebut.” Hubungan antar skema inilah dapat dituangkan dalam bentuk *KR-Chart* sehingga membantu peserta didik membentuk struktur pengetahuan selama proses pembelajaran.

SMP Negeri 3 Padang adalah salah satu SMP di kota Padang yang baru menerapkan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014/2015. Setelah dilakukan pembelajaran selama setengah semester ternyata hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA tidak memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya rata-rata skor pencapaian kompetensi peserta didik yaitu berkisar antara 42.00 sampai 46,00 pada kompetensi pengetahuan. Salah satu penyebab rendahnya pencapaian kompetensi ini adalah sarana dan prasana yang belum memadai. Diantaranya adalah buku kurikulum 2013 yang terlambat didistribusikan, akibatnya peserta didik tidak punya buku pegangan yang pasti dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu peserta didik belum terbiasa dengan kurikulum 2013 dimana mereka dituntut lebih aktif dari pada pendidik atau yang dikenal dengan istilah *student center*. Penyebab lain dilihat dari segi guru sebagai pendidik, rendahnya pencapaian kompetensi peserta didik disebabkan guru belum menguasai keempat kompetensi guru. Kompetensi guru yang belum dikuasai terutama berhubungan dengan kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik diantaranya adalah kemampuan dalam memilih model dan media pembelajaran yang tepat.

Guru sebagai pendidik telah melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi berbagai masalah dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak punya buku pegangan diantisipasi guru dengan mengambil beberapa bagian materi ajar dalam *soft copy* buku siswa kurikulum 2013 dan dibagikan kepada peserta didik dalam bentuk *hard copy* sebelum pembelajaran di mulai. Beberapa bagian yang diambil terbatas pada petunjuk kegiatan peserta didik “ayo kita coba” tanpa mengikutsertakan semua materi ajar dalam buku tersebut. Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru diadakan kegiatan MGMP IPA sekota Padang yang dilaksanakan satu kali seminggu. Upaya yang telah dilakukan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka untuk meningkatkan kompetensi peserta didik salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery* dibantu dengan penggunaan *Key Relation Chart (KR-Chart)* dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan model ini memiliki beberapa keunggulan yaitu dapat membuat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran dan peserta didik mudah memahami materi ajar. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul: ***”Pengaruh Penggunaan Keyrelation-Chart (Kr-Chart) Dalam Model Pembelajaran Guided Discovery Terhadap Pencapaian Kompetensi IPA Siswa Kelas VIII Di SMP N 3 Padang.”***

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh berarti penggunaan *Key Relationship-Chart (KR-Chart)* dalam model pembelajaran *Guided Discovery* terhadap pencapaian kompetensi IPA peserta didik kelas VIII di SMP 3 Padang?”.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka dibatasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Materi yang dibahas sesuai dengan silabus kurikulum 2013 kelas VIII semester 1 yaitu KD 3.5 (Mendeskripsikan penggunaan pesawat sederhana dalam kehidupan sehari-hari dan hubungannya dengan kerja otot pada struktur rangka manusia), KD 3.6 (Menjelaskan keterkaitan struktur jaringan tumbuhan dan fungsinya, serta berbagai pemanfaatannya dalam teknologi yang terilhami oleh struktur tersebut) dan KD 3.7 (Melakukan penyelidikan terhadap sifat-sifat bahan dan mengusulkan ide-ide pemanfaatan bahan berdasarkan sifatnya dalam kehidupan sehari-hari)
2. Instrumen kompetensi pengetahuan terdiri dari tes tulis, tes lisan dan penugasan namun yang digunakan hanya instrumen tes tulis. Instrumen kompetensi keterampilan terdiri dari tes praktek, proyek dan penilaian

fortofolio. Instrumen kompetensi sikap terdiri dari observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sejawat namun yang digunakan adalah observasi.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menyelidiki pengaruh penggunaan *Keyrelation-Chart (KR-Chart)* dalam model pembelajaran *guided discovery* terhadap pencapaian kompetensi IPA peserta didik kelas VIII di SMP 3 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini adalah :

1. Dapat dijadikan pengalaman dan bekal ilmu pengetahuan bagi peneliti dalam mengajar IPA di masa yang akan datang.
2. Sebagai masukan bagi guru-guru IPA dalam memilih dan menentukan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kompetensi peserta didik.
3. Sebagai masukan untuk peneliti lain yang ingin melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang.
4. Salah satu syarat untuk menyelesaikan studi kependidikan Fisika di Jurusan Fisika FMIPA UNP.